

# PSAK 19

## ASET TIDAK BERWUJUD (REV 2009)

1-2 Juni 2010

Aria Farahmita

# Ruang Lingkup

2

- Dikecualikan dari penerapan PSAK 19 :
  - ▣ Aset tidak berwujud yang diatur standar lain (goodwill-PSAK 22)
  - ▣ Aset keuangan (PSAK 50)
  - ▣ Hak penambangan (PSAK 29) dan sumber daya lain yang tidak dapat diperbarui

# 1. Pengertian Aset Tidak Berwujud

3

- Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik
- Aset:
  - Adanya kontrol, dan
  - Keuntungan ekonomis di masa depan

**Keteridentifikasian**

**Pengendalian atas Sumber Daya**

**Adanya Keuntungan Ekonomis di masa depan**

## 2. Pengertian Aset Tidak Berwujud

4

### Keteridentifikasian

Dapat diidentifikasi:

- Dapat dipisahkan/dibedakan, atau
- Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya

# 3. Pengertian Aset Tidak Berwujud

5

## Pengendalian atas Sumber Daya

Terdapat kontrol, jika:

- Mampu memperoleh manfaat ekonomis masa depan, dan
- Dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomis tersebut

# 4. Pengertian Aset Tidak Berwujud

6

**Adanya Keuntungan Ekonomis di masa depan**

Manfaat ekonomis yang muncul mencakup:

- Pendapatan dari penjualan barang atau jasa
- Penghematan biaya, atau
- Manfaat lain dari penggunaan aset tersebut

# Contoh

7

- ▣ Software komputer
- ▣ Paten
- ▣ Copyright
- ▣ Daftar pelanggan
- ▣ Lisensi
- ▣ Kuota Impor
- ▣ franchise
- ▣ Hak Pemasaran

# Pengakuan dan Pengukuran

8

## Prinsip Umum:

- Dalam mengakui suatu item sebagai aset tidak berwujud, entitas perlu menunjukkan bahwa item tersebut:
  - ▣ Memenuhi **definisi** aset tidak berwujud
  - ▣ Memenuhi **kriteria pengakuan**



## 2. Pengakuan dan Pengukuran

9

### Kriteria Pengakuan

- Aset tidak berwujud harus diakui jika, dan hanya jika:
  - ▣ Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan
  - ▣ Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
- Dalam menilai kemungkinan:
  - ▣ Menggunakan asumsi masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan
  - ▣ Estimasi terbaik manajemen

# 3. Pengakuan dan Pengukuran

10

Pengeluaran yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai beban

Aset tidak berwujud pada awalnya harus diakui sebesar **biaya perolehan**

# 4. Pengakuan dan Pengukuran

11

Aset tidak berwujud  
dapat diperoleh dari

1. Perolehan terpisah
2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah
4. Pertukaran aset
5. Goodwill yang dihasilkan internal
6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

# 5. Pengakuan dan Pengukuran

12

1. Perolehan terpisah

Biaya perolehan = harga beli dan segala biaya yang dapat dikaitkan secara langsung

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

Nilai wajar pada tanggal akuisisi

3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah

Diakui pada nilai wajar atau pada nilai nominalnya

4. Pertukaran aset

Nilai wajar, kecuali tidak ada substansi komersial (nilai tercatat aset yang dilepas)

5. Goodwill yang dihasilkan internal

Tidak boleh diakui sebagai aset (tidak dapat teridentifikasi)

6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

# Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

13

## 6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

- Sulit menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi kriteria untuk diakui:
  - ▣ Menentukan saat timbulnya aset yang dapat diidentifikasi dan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan
  - ▣ Menentukan biaya perolehan aset tersebut secara andal
  
- Perlu kriteria tambahan

## 2. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

14

- Dalam menentukan apakah aset tidak berwujud yang dihasilkan internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas menggolongkan proses dihasilkannya aset menjadi dua tahap:
  1. Tahap Riset, dan
  2. Tahap Pengembangan

**Riset** adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru

**Pengembangan** adalah penerapan temuan riset atau pengetahuan lainnya pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang sifatnya baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian

### 3. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

15

- Aset tidak berwujud yang timbul dari Riset tidak boleh diakui
- Pengeluaran riset diakui sebagai beban pada saat terjadinya

**Riset** adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru

## 4. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal - Pengembangan

16

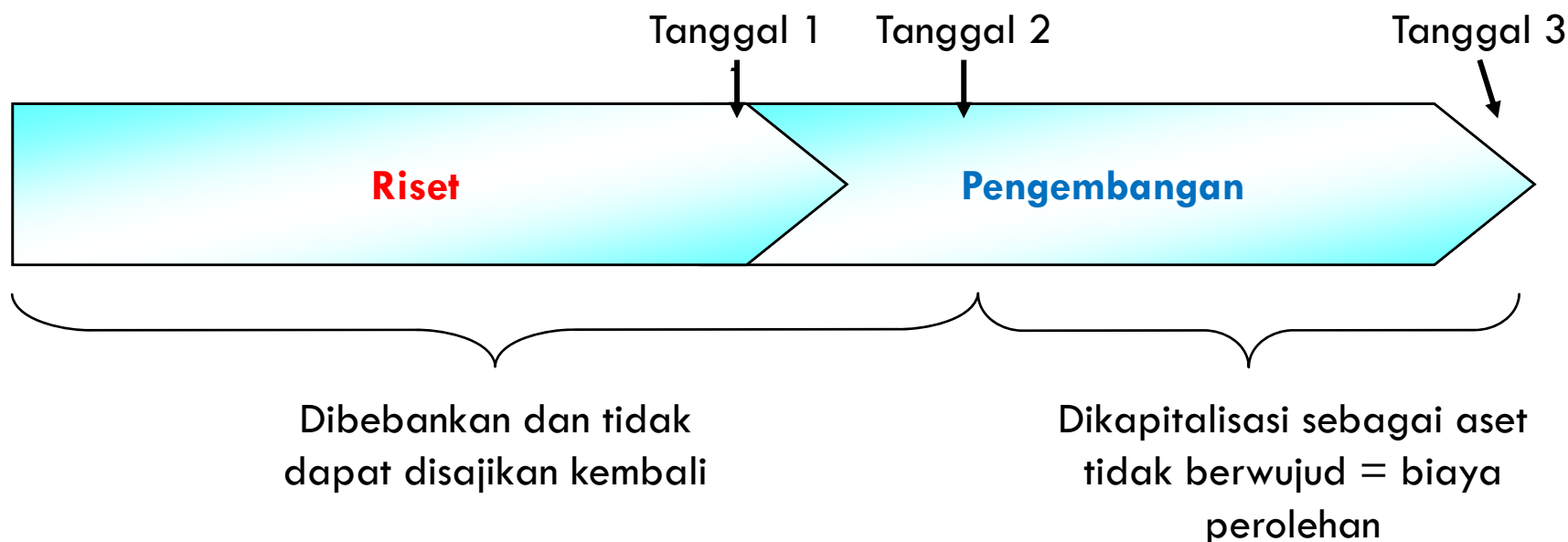
- Aset tidak berwujud yang timbul dari kegiatan Pengembangan, diakui jika, dan hanya jika, terpenuhi semua hal ini:
  - ✓ Kelayakan teknis penyelesaian
  - ✓ Niat menyelesaikan dan menggunakan atau menjualnya
  - ✓ Kemampuan menggunakan atau menjual
  - ✓ Kemungkinan besar menghasilkan manfaat ekonomis masa depan
  - ✓ Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan dan, menggunakan atau menjualnya
  - ✓ Kemampuan mengukur secara andal pengeluaran terkait aset tersebut



# 5. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

17

Kapan pengeluaran dikapitalisasi?



Tanggal 1 – Tahap Pengembangan dimulai

Tanggal 2 – Kriteria Pengakuan terpenuhi

Tanggal 3 – Tanggal aset baru hasil pengembangan siap digunakan

## 6. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

18

- Merek, kepala surat kabar, judul publisitas, daftar pelanggan yang dihasilkan secara internal, tidak boleh diakui sebagai aset tak berwujud
  - ▣ Karena tidak dapat dibedakan dengan biaya untuk mengembangkan usaha secara keseluruhan

# Pengukuran setelah Pengakuan

19

Pilihan → sama seperti PSAK 16 Aset Tetap

□ Model Biaya,

▣ Biaya perolehan – akumulasi amortisasi – akumulasi kerugian penurunan nilai

atau

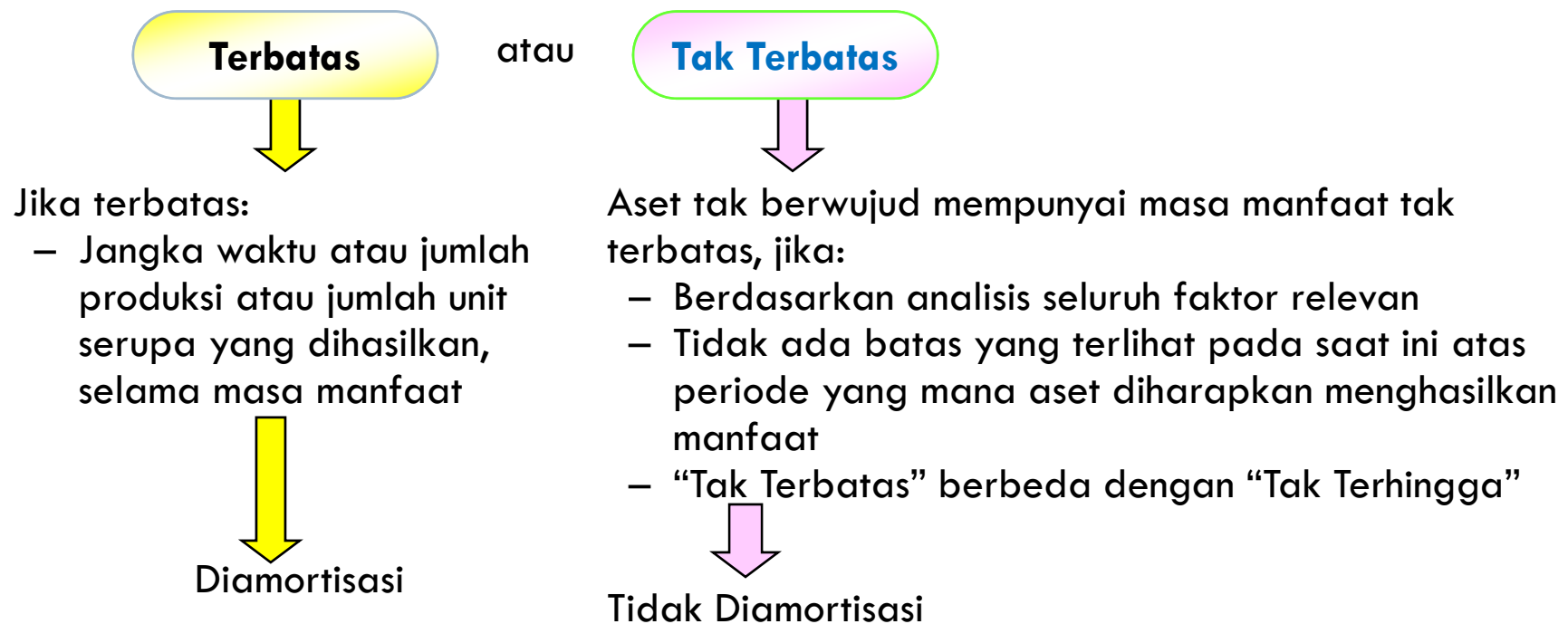
□ Model Revaluasi,

▣ Nilai wajar – akumulasi amortisasi – akumulasi kerugian penurunan nilai

# Masa Manfaat

20

- Pengukuran setelah pengakuan awal aset tak berwujud didasarkan pada usia manfaatnya
- Entitas harus menilai apakah masa manfaat dari aset tak berwujud:



# Masa Manfaat Terbatas

21

## Amortisasi

- Dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan
- Dihentikan pada waktu yang lebih dulu antara ketika aset digolongkan sebagai tersedia untuk dijual (PSAK 58) atau tanggal ketika aset dihentikan pengakuannya
- Metode harus menggambarkan pola konsumsi atas manfaat aset.

Dr. Beban Amortisasi

xxx

Cr. Aset (atau akumulasi amortisasi)

xxx

## 2. Masa Manfaat Terbatas

22

### Nilai Residu

- Nilai residu direview setiap akhir periode
- Perubahan nilai residu diperhitungkan sebagai perubahan estimasi akuntansi (PSAK 25)

# Masa Manfaat Tak Terbatas

23

- Tidak diamortisasi → impairment test setiap tahun dan kapan pun bila ada indikasi penurunan nilai.
- Masa manfaat ditelaah setiap akhir periode
- Masa manfaat tak terbatas → suatu ketika bisa berubah jadi terbatas
  - ▣ Perubahan estimasi
  - ▣ Indikasi penurunan nilai

# Rugi Penurunan Nilai

24

- Rugi Penurunan Nilai = Nilai tercatat – Nilai terpulihkan
- Nilai terpulihkan = Mana yang lebih besar antara Nilai wajar setelah dikurangi ongkos menjual dengan Nilai kini arus kas masa depan aset

Dr. Rugi penurunan nilai xxx

Cr. Aset (atau akumulasi penurunan nilai) xxx



# Penghentian dan Pelepasan

25

- Dihentikan pengakuannya ketika:
  - ▣ Dalam (proses) pelepasan; atau
  - ▣ Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan
- Keuntungan / kerugian diakui di Laporan Laba Rugi

# Pengungkapan

26

## Pengungkapan umum:

- Aset yang dihasilkan internal dengan yang lainnya
- Masa manfaat terbatas atau tak terbatas
- Metode amortisasi
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi dengan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode
- Unsur – unsur dalam laporan pendapatan komprehensif
- Penambahan, Penurunan, kerugian penurunan nilai, amortisasi yang diakui, perubahan lainnya pada jumlah tercatat selama periode.

## 2. Pengungkapan

27

- Untuk aset tak berwujud tak terbatas
  - ▣ Jumlah tercatat
  - ▣ Alasan yang mendukung masa manfaat tak terbatas
- Untuk yang menggunakan model revaluasi
  - ▣ Tanggal efektif revaluasi
  - ▣ Jumlah tercatat yang direvaluasi
  - ▣ Jumlah tercatat yang diakui apabila diukur dengan metode biaya
  - ▣ Jumlah surplus revaluasi awal dan akhir periode
  - ▣ Metode dan asumsi dalam mengestimasi nilai wajar aset
- Nilai keseluruhan biaya riset dan pengembangan yang diakui sebagai biaya selama periode

# Perbedaan dengan PSAK 19 (Revisi 2000)

28

- Masa manfaat
- Ketentuan tentang masa manfaat tak terbatas
- Model Biaya dan Model Revaluasi
- Akuisisi aset tak berwujud dalam kombinasi bisnis
- Akuisisi melalui hibah pemerintah

# ISAK No. 14: Biaya Situs Web

29

- Secara umum biaya untuk pengembangan situs web tidak dapat diakui sebagai aset tidak berwujud
- Dapat diakui, apabila memenuhi persyaratan pengakuan “pengembangan” yang disyaratkan PSAK 19,
- Terutama kriteria mengenai kemampuan situs web menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan

# 1. Review

30

- Menurut PSAK 19, mana DUA dari kriteria berikut ini yang relevan dalam menentukan masa manfaat aset tak berwujud?
  - a. Keusangan
  - b. Periode amortisasi
  - c. Kegunaan yang diharapkan dari aset
  - d. Nilai residu aset

# 1. Review

31

- Menurut PSAK 19, mana DUA dari kriteria berikut ini yang relevan dalam menentukan masa manfaat aset tak berwujud?
  - a. **Keusangan**
  - b. Periode amortisasi
  - c. **Kegunaan yang diharapkan dari aset**
  - d. Nilai residu aset

## 2. REVIEW

32

- Menurut PSAK 19, kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud mencakup DUA dari kondisi berikut ini:
  - a. Harus diukur pada biaya perolehan
  - b. Biaya dapat diukur dengan andal
  - c. Kemungkinan besar manfaat ekonomis mengalir ketika aset digunakan
  - d. Diperoleh sebagai bagian integral dari bisnis



## 2. REVIEW

33

- Menurut PSAK 19, kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud mencakup DUA dari kondisi berikut ini:
  - a. Harus diukur pada biaya perolehan
  - b. **Biaya dapat diukur dengan andal**
  - c. **Kemungkinan besar manfaat ekonomis mengalir ketika aset digunakan**
  - d. Diperoleh sebagai bagian integral dari bisnis

# 3. Review

34

- PT ABC memperoleh sebuah merek seharga Rp300juta. Diestimasikan merek ini akan menghasilkan arus kas selama 15 tahun ke depan. Merek ini diamortisasi selama 15 tahun metode garis lurus. Pada akhir tahun kelima PT XYZ membeli merek ini seharga Rp250 juta.
- Buatlah jurnal untuk mengakui transaksi ini!

# 3. REVIEW

35

- Amortisasi per tahun =  $\text{Rp}300\text{juta} / 15 \text{ tahun} = \text{Rp}20\text{juta}$
- Nilai tercatat aset:
- $\text{Rp}300\text{juta} - (\text{Rp}20\text{juta} \times 5 \text{ th}) = \text{Rp}200\text{juta}$
- Selisih harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan di laba rugi

Dr. Kas	Rp250juta
Dr. Akm amortisasi	Rp100juta
Cr. Aset	Rp300juta
Cr. Keuntungan	Rp50juta

# 4.Review

36

PT Armada memperoleh teknologi baru yang akan mengubah proses manufaktur saat ini. Biaya yang terjadi adalah sebagai berikut:

- |   |              |
|---|--------------|
| <input type="checkbox"/> Biaya teknologi baru             | Rp1.000 juta |
| <input type="checkbox"/> Diskon yang diberikan            | Rp100 juta   |
| <input type="checkbox"/> Pelatihan staf untuk proses baru | Rp50 juta    |
| <input type="checkbox"/> Testing teknologi baru           | Rp10 juta    |
| <input type="checkbox"/> Kerugian operasi awal            | Rp20juta     |

Berapa biaya yang dapat dikapitalisir sebagai aset tak berwujud?

□ Aset

Cost	Rp 1.000 juta
Dikurangi diskon	Rp 100 juta
Ditambah proses testing	<u>Rp 10 juta</u>
	Rp 910 juta

Kerugian operasi awal dan Pelatihan staf  
mengoperasikan aset → p.66 diakui sebagai  
beban

# 5. REVIEW

38

Jenis Pengeluaran	Perlakuan Akuntansi	Alasan
Konstruksi fasilitas gedung riset untuk digunakan proyek riset saat ini dan yang akan datang		
Akuisisi peralatan R&D hanya digunakan untuk proyek saat ini		
Pembelian stok bahan-bahan untuk digunakan proyek riset saat ini dan masa depan		
Gaji staf riset		
Biaya riset yang terjadi untuk proyek PT ABC, ditagihkan setiap bulan		

# 5. REVIEW

39

Jenis Pengeluaran	Perlakuan Akuntansi	Alasan
Konstruksi fasilitas gedung riset untuk digunakan proyek riset saat ini dan yang akan datang	Dikapitalisasi dan disusutkan sebagai beban penelitian	Punya manfaat masa depan
Akuisisi peralatan R&D hanya digunakan untuk proyek saat ini	Beban R & D	Biaya riset
Pembelian stok bahan-bahan untuk digunakan proyek riset saat ini dan masa depan	Sebagai Persediaan dan dibebankan saat dipakai	Punya manfaat masa depan
Gaji staf riset	Beban R & D	Biaya Riset
Biaya riset yang terjadi untuk proyek PT ABC, ditagihkan setiap bulan	Piutang	Bukan beban R&D (direimburse)

# 6. Review

40

Jenis Pengeluaran	Perlakuan Akuntansi	Alasan
Biaya material, tenaga kerja dan overhead untuk prototipe produk baru (kelayakan ekonomis tidak terpenuhi)		
Biaya riset pemasaran untuk promosi produk baru		
Biaya legal untuk memperoleh hak paten produk baru		
Biaya rekayasa teknis produk baru yang terjadi sebelum tahap produksi penuh (kelayakan ekonomis tercapai)		
Komisi staf penjualan yang memasarkan produk baru		



# Review

41

Jenis Pengeluaran	Perlakuan Akuntansi	Alasan
Biaya material, tenaga kerja dan overhead untuk prototipe produk baru (kelayakan ekonomis tidak terpenuhi)	Beban R&D	Tidak memenuhi kriteria pengakuan aset tak berwujud
Biaya riset pemasaran untuk promosi produk baru	Beban operasi	Bukan biaya R&D (beban umum dan administratif)
Biaya legal untuk memperoleh hak paten produk baru	Dikapitalisir sebagai "paten" dan diamortisasi	Beban langsung untuk paten
Biaya rekayasa teknis produk baru yang terjadi sebelum tahap produksi penuh (kelayakan ekonomis tercapai)	Dikapitalisir	Memenuhi kriteria pengakuan
Komisi staf penjualan yang memasarkan produk baru	Beban operasi	Bukan biaya R&D (beban penjualan)

# PENUTUP

42

- Berlaku efektif 1 Januari 2011
- Q & A